ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Board size,* CAR, NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap ROA dengan dimoderasi status kepemilikan pada industri perbankan di Indonesia periode Tahun 2010-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di Indonesia Periode Tahun 2010-2014. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Sampel diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2010-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa CAR, NIM, BOPO, LDR, dan NPL berpengaruh secara parsial signifikan terhadap ROA pada *level of significance* kurang dari 5%, dan status kepemilikan mampu memediasi pengaruh CAR, BOPO dan NPL terhadap ROA.

Kata Kunci: Board size, CAR, NIM, BOPO, LDR, NPL, ROA dan status kepemilikan